

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Desa Bumi Jaya Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang merupakan salah satu desa industri gerabah Banten. Desa tersebut sudah lama memproduksi berbagai jenis kerajinan gerabah yang mampu meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Gerabah Desa Bumi Jaya Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang ini pun sudah dipasarkan di berbagai daerah di Indonesia. Hasil olahan gerabah Desa Bumijaya merupakan kerajinan rakyat yang sudah berlangsung dalam kurun waktu yang tidak sebentar, warga yang bertempat tinggal di Desa Bumi Jaya memiliki kemampuan membuat gerabah yang sudah diwariskan secara turun temurun hingga saat ini,

Berdasarkan catatan sejarah, perkembangan keramik di Banten terbilang lumayan berkembang dengan pesat terutama di abad ke XVII dimana terdapat banyak keramik dengan macam-macam jenis yang dikirim dari Banten ke Eropa. Pelabuhan Karangantu, yaitu pelabuhan termahsyur pada abad ke XVII dan sejak jaman dahulu dikenal sebagai bandar Banten menjadi titik pusat atau sentral kegiatan ekonomi mulai dari perdagangan rempah-rempah sampai keramik yang terjadi ketika Banten masih dalam bentuk kesultanan. Berdasarkan pemaparan Ronaldo dan Fadel (2013, hlm 1) bahwa ketika itu hampir semua kebutuhan keramik atau gerabah daratan Eropa dipasok oleh Banten. Dan sampai saat ini pun keramik-keramik berbentuk peralatan rumah tangga seperti guci, kendi, pendil, vas bunga, hiasan dinding, dan lain sebagainya masih bisa disaksikan dan bisa ditemui di rumah-rumah penduduk desa

Keramik asli Banten dibagi menjadi dua, baik yang bentuknya wadah maupun yang bukan wadah. Untuk gerabah yang jenisnya wadah terdapat pengelompokan lagi seperti piring persegi, piring bulat, pasu, jambangan bulat, jambangan silinder, pot bunga, periuk, wajan, kuahi, dan kendi. Untuk yang bukan wadah biasanya hiasan dinding ataupun hiasan ruangan seperti pajangan, miniatur hewan, lain sebagainya. Motif tumpal bergigi dan *ceplok* merupakan motif populer untuk hiasan keramik Banten dan dibuat dengan teknik cubit. Ronaldo dan Fadel (2013, hlm 2) dalam laporan ilmiahnya menyatakan bahwa sejarawan Banten, Halwany Michrob membuktikan bahwa ada dua teknik untuk menghias yang dilakukan para pengrajin gerabah di Banten, yaitu teknik tekan dan teknik gores.

Mahdi, 2021

PERKEMBANGAN INDUSTRI GERABAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA BUMIJAYA KECAMATAN CIRUAS KABUPATEN SERANG TAHUN 1990-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Industri Gerabah di Desa Bumi Jaya Kecamatan Ciruas sudah berlangsung sejak lama dan merupakan warisan dari kerajaan atau kesultanan Banten. Para pengrajin di desa ini mempertahankan motif khas daerah Banten hingga kini. Motif hias dari kerajinan gerabah Bumi Jaya mengadopsi motif gerabah peninggalan sejarah Banten sebagai salah satu ciri khas daerah dan salah satu cara melestarikan budaya Banten. Kerajinan gerabah Bumi Jaya dibuat dengan teknik pelintir atau pilin dan teknik cetak.

Sentra industri kerajinan gerabah di Banten terdapat di Desa Bumijaya Kabupaten Serang. Kerajinan gerabah Desa Bumijaya adalah kerajinan rakyat yang masyarakatnya memiliki keahlian membuat gerabah yang sudah diwariskan turun temurun hingga saat ini, hampir semua penduduk di desa Bumijaya warga masyarakatnya berprofesi sebagai pengrajin gerabah, gerabah yang dihasilkan memiliki ciri khas dari segi bentuk dan motif yang dari dulu hingga sekarang masih dipertahankan untuk menjaga kelestariannya (Fedriansah, 2015, hlm 1).

Untuk proses pembuatan gerabah dari bahan baku sampai jadi produk siap pakai membutuhkan suatu proses panjang. Mulai dari pencarian dan pemilihan bahan baku tanah liat, lalu masuk ke proses pembuatan produk yang diinginkan, kemudian masuk ke tahap penjemuran. Setelah dijemur untuk memaksimalkan hasil maka dilakukan proses pembakaran, dan tahap akhir adalah penyempurnaan.

Industri gerabah desa Bumijaya ini tentunya mengalami pasang surut. Seperti halnya industri yang lain, pada industri gerabah ini pun mengalami masa keemasan dan masa keterpurukan. Seperti yang dikatakan Anggraini (2017) dalam skripsinya:

“Perkembangan kemajuan industry kreatif/usaha kecil menengah (KUB) kelompok Usaha Bersama gerabah telah berkembang di wilayah kabupaten serang salah satu tempatnya di Desa Bumi Jaya Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang berupa hasil kerajinan keramik atau gerabah, walaupun dengan alat sederhana seperti tungku bakar, alat pemutar tanah liat menggunakan tenaga manusia dengan kelebihan sumber daya alam (SDA) deposit tanah liat di Desa Bumi Jaya Kecamatan Ciruas kualitas terbaik, dimana pada proses produksinya tidak di tambah bahan aditif lain dibandingkan dengan daerah lain di Indonesia. Industry gerabah pada dasarnya merupakan kategori industry manufaktur yang memproses input menjadi output (produk/barang), kebanyakan masih di pasarkan di wilayah Serang, Jakarta, Tangerang, Bogor dan sekitarnya. Dimana segmentasi pasar di Jakarta di pasok hampir sebagian besar dari kerajinan gerabah daerah bantul Yogyakarta dengan aneka ragam produk gerabah yang bermacam-macam serta desain produk gerabah modern dengan motif kondisi sekarang dengan kualitas dan kuantitas yang baik” (hlm 10).

Produk yang dihasilkan dari Bumi Jaya diantaranya air mancur, guci besar, pot besar, vas bunga, asbak, meja, kursi, patung binatang, miniatur menara Banten dan jumlah yang

Mahdi, 2021

PERKEMBANGAN INDUSTRI GERABAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA BUMIJAYA KECAMATAN CIRUAS KABUPATEN SERANG TAHUN 1990-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

paling banyak diproduksi adalah *kowi* (tempat membakar logam emas) dan motif-motif yang diambil dari nama-nama yang berhubungan dengan sejarah Banten (Fedriansah, 2015, hlm 4). Saat ini, di Desa Bumi Jaya Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang dapat membuat gerabah untuk berbagai kebutuhan pasar seperti gentong, tempayan, pot bunga, tungku, *kowi* (wadah bakar emas), pendil (kendil), kendi, celengan, patung untuk taman dan berbagai bentuk karya seni lainnya dengan berbagai ukuran dengan aneka ragam produk yang terbatas.

Semakin maju perkembangan teknologi tentunya mempengaruhi ke berbagai aspek kehidupan. Kemajuan teknologi di bidang peralatan rumah tangga pun memberi dampak bagi pelaku industri kerajinan gerabah ini. Permintaan barang atau produk gerabah untuk peralatan rumah tangga seperti teko, kendi, pendil, dan berbagai barang rumah tangga lain semakin menurun. Maka dari itu inovasi dari produk diupayakan untuk dilakukan agar para peminat tetap membeli produk gerabah dari industri ini.

Inovasi produk yang dihasilkan pun semakin beragam, di awal tahun 2000 sampai sekarang pengrajin semakin banyak membuat inovasi dari produk yang dihasilkan. Produk inovasi yang dibuat antara lain seperti vas bunga, miniatur menara Banten, hiasan patung hewan, celengan, dll. Teknik pembuatan produk inovasi ini pun berbeda dengan produk lama namun bahan yang digunakan untuk membuat produk tetap dari tanah liat.

Kreativitas para pengrajin pun berbeda, ada yang pandai membuat produk inovasi kekinian seperti hiasan patung hewan badak bercula satu, vas bunga, miniatur menara Banten, celengan, dll. Ada pula pengrajin yang pandai membuat produk alat rumah tangga seperti guci, pendil, teko, gelas, dll. Produk yang di hasilkan pun semakin menyesuaikan dengan permintaan konsumen. Dari sisi pemasaran pun industri gerabah desa Bumi Jaya ini sudah menggunakan internet dan membentuk Kelompok Usaha Bersama (KUB) antar pengrajin.

Industri gerabah di Desa Bumijaya ini mencapai masa keemasan sekitar tahun 1990 sampai tahun 2000. Dari sisi pemasaran dan juga produksi mengalami peningkatan. Namun di satu sisi pada awal tahun 2000 mulai terjadi penurunan dari produksi dan juga distribusi atau pemasaran di karenakan daerah Ciruas sudah banyak dibangun pabrik dan dijadikan industri besar untuk daerah Serang Timur. Banyak pengrajin yang beralih profesi menjadi buruh pabrik atau karyawan.

Dengan banyaknya produk kerajinan gerabah yang dihasilkan di Desa Bumi Jaya ini tentunya berdampak pada taraf hidup ataupun sosial ekonomi masyarakatnya mengingat kerajinan gerabah ini sudah menjadi mata pencaharian utama dan dilakukan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Maka atas dasar itulah penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai perkembangan sosial ekonomi masyarakat Desa Bumijaya Pasar Dukuh Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang ini dalam kurun waktu dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2018. Untuk mengetahui bagaimana dan sejauh mana perkembangan dari aspek kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat desa Bumi Jaya ini maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai pengaruh dari industri gerabah ini terhadap perkembangan atau perubahan sosial dan ekonomi masyarakat di desa Bumi Jaya.

Hal yang menarik dari penelitian ini yaitu terjadinya perubahan kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat di desa Bumi Jaya. Selain dari pada produk yang dihasilkan kian berinovatif, dari alat-alat rumah tangga sampai ke dekorasi ruangan seperti pajangan juga masyarakat para pelaku pembuat gerabah ini semakin menurun. Hal ini terjadi karena di daerah Serang semakin banyak industri yang berdiri dan para warga desa Bumi Jaya ini cenderung lebih memilih menjadi buruh pabrik dengan gaji yang tetap tiap bulannya. Dengan terjadinya beberapa perubahan di desa industri gerabah Bumijaya ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Sampai sejauh mana perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi di masyarakat desa Bumijaya dan bagaimana nasib industri gerabah itu saat ini.

Mengenai fokus penelitian ini penulis mengambil kurun waktu di tahun 1990 sampai 2018. Pada rentang tahun 1990 sampai 2000 merupakan masa keemasan dari industri gerabah ini dan terjadi penurunan setelah tahun 2000 sampai 2018. Dalam hal ini penulis lebih menekankan pada perkembangan sosial ekonomi masyarakat Desa Bumijaya Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang dari kurun waktu 1990 sampai dengan 2018 dengan peranan industri kecil gerabah di dalamnya yang membuat perubahan sosial dan ekonomi masyarakatnya.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana dampak industri kerajinan gerabah terhadap sosial ekonomi masyarakat di Desa Bumijaya Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang tahun 1990-2018??”** Untuk lebih

memusatkan perhatian pada permasalahan di atas, rumusan masalah tersebut dijabarkan dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan industri kerajinan gerabah di Desa Bumijaya Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang tahun 1990-2018?
2. Bagaimana peranan industri kerajinan gerabah terhadap dinamika kehidupan masyarakat dalam aspek sosial ekonomi masyarakat di Desa Bumijaya Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang tahun 1990-2018?
3. Bagaimana peran pemerintah daerah Kabupaten Serang dan pengrajin gerabah dalam upaya melestarikan industri kerajinan geraba di Desa Bumi Jaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yakni:

1. Menganalisis mengenai perkembangan idustri gerabah di Desa Bumi Jaya Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang tahun 1990-2018.
2. Mendeskripsikan peranan industri kerajinan gerabah terhadap dinamika kehidupan masyarakat dalam aspek sosial ekonomi masyarakat di Desa Bumijaya Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang tahun 1990-2018.
3. Memaparkan daripada peran pemerintah daerah Kabupaten Serang dan pengrajin gerabah dalam upaya melestarikan industri kerajinan geraba di Desa Bumi Jaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentunya untuk memperoleh hasil tertentu. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap perkembangan Industri Gerabah Desa Bumijaya diharapkan dapat memiliki nilai guna, manfaat serta sebagai bahan masukan untuk berbagai di antaranya:

a) Manfaat Akademis:

1. Sebagai Sarana untuk menambah penulisan khazanah sejarah lokal Kabupaten Serang mengenai Industri Gerabah Desa Bumi Jaya.
2. Sebagai bahan literatur yang menjadi rujukan mengenai kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Bumi Jaya.

b) Manfaat Praktis:

1. Sebagai motivasi bagi para peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai industri gerabah di Desa Bumijaya Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang.

2. Sebagai kontribusi dan masukan untuk pemerintah Kabupaten Serang untuk dapat memberdayakan dan melestarikan Desa Bumijaya sebagai desa Industri Gerabah.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi merupakan gambaran secara utuh dan menyeluruh mengenai penelitian yang akan dilakukan mulai dari tahap awal hingga proses penulisannya. Struktur organisasi skripsi ini disusun guna mempermudah peneliti dalam melakukan penulisan tugas akhir ini. Maka disusunlah struktur organisasi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi mengenai beberapa pokok pikiran yang berkaitan dengan latar belakang masalah yang didalamnya memuat penjelasan mengapa masalah yang diteliti timbul serta penting untuk diteliti dan memuat alasan penulis mengapa mengambil judul “Perkembangan Industri Gerabah dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bumijaya Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang Tahun 1990-2018”. Selain itu, pada bab ini juga menjelaskan rumusan masalah yang berbentuk pertanyaan dengan tujuan untuk mempermudah penulis dalam mengarahkan dan mengkaji pembahasan dalam skripsi. Pada bab ini juga memaparkan tujuan penulisan, manfaat, dan sistematika skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini akan berisi mengenai penjabaran literatur-literatur yang relevan dengan konsep-konsep penelitian. Sumber-sumber tersebut kemudian dikaji dan dianalisis sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji. Selain itu, bab ini juga akan memaparkan landasan teoritis yang digunakan penulis sebagai alat bantu untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai metode yang digunakan untuk menyelesaikan rumusan permasalahan penelitian. Pada bab ini juga dijelaskan secara komprehensif mengenai langkah-langkah serta tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan peneliti. Semua prosedur serta tahapan-tahapan penelitian mulai dari persiapan hingga penelitian berakhir diuraikan secara terperinci. Hal ini dilakukan untuk memudahkan penulis dalam memberikan arahan dalam memecahkan masalah mengenai permasalahan yang akan dikaji yakni perkembangan Industri Gerabah Desa Bumijaya dan dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakatnya dengan menggunakan metode historis dan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, wawancara dan studi dokumentasi.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, menjelaskan hasil penelitian yaitu perkembangan Industri Gerabah Desa Bumijaya dan dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakatnya tahun 1990-2018 dikemukakan hasil dan jawaban dari pertanyaan yang menjadi keresahan penulis. Bab ini akan berisi pembahasan mengenai bagaimana kondisi awal Industri Gerabah di Desa Bumijaya sebelum 1990, perkembangan Industri Gerabah setelah 1990, kondisi masyarakat Desa Bumijaya sebelum tahun 1990, dan perkembangan kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Bumijaya setelah tahun 1990 sampai 2018.

Bab V Simpulan dan Rekomendasi, dalam bab ini dituangkan interpretasi penulis setelah menganalisis hasil penelitian dan hasil dari pemahaman penulis dalam memecahkan masalah penelitian. Selain itu, disertakan rekomendasi-rekomendasi bagi penelitian-penelitian yang akan datang dengan tema yang sama.